

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Pengertian Judul

Judul dari laporan Studio Konsep Perancangan Arsitektur (KPA) adalah “Perancangan *International Preschool* dengan Konsep *Eco-futuristic* di Solo Baru”. Berdasarkan judul yang diatas, maka dapat diartikan pengertian dari tiap komponen kata yang digunakan dalam penyusunan judul tersebut adalah sebagai berikut:

<i>Bertaraf International</i>	<p>Sekolah dengan taraf internasional merupakan sekolah yang telah memenuhi seluruh standar pendidikan nasional dan diperkaya standar pendidikan negara anggota <i>Organization for Economic Cooperation and Development</i> (OECD) dan/atau negara maju lainnya yang memiliki keunggulan tertentu pada bidang pendidikan yang berdaya saing di forum internasional (Widyastono, 2010).</p> <p>Sekolah dengan taraf Internasional merupakan sekolah negeri yang menggunakan kurikulum nasional dan internasional yang bertujuan untuk mencetak lulusan yang bersertifikasi secara internasional (Nugraha, 2015).</p>
<i>Preschool</i>	<p>Prasekolah atau preschool adalah sarana pendidikan yang diperuntukkan bagi anak-anak yang berusia antara dua sampai enam tahun, sebelum memasuki sekolah dasar (Astarina, 2012),</p> <p>Preschool atau Pendidikan untuk anak usia dini sebagai pendidikan formal pertama merupakan salah satu sarana yang dapat merangsang dan mendukung selama tumbuh kembang anak (Tryphena, 2015).</p>

<i>Eco-Futuristic</i>	Desain yang mampu mengikuti dan menampung kegiatan yang terus berkembang dengan memproyeksikan kondisi dimasa yang akan datang yang dapat menjaga lingkungan melalui prinsip ekologi (Faridan, 2021). Eco-futuristic merupakan gabungan dari dua pendekatan arsitektur yaitu ekologi dan futuristic yaitu adanya penerapan teknologi dan tren-tren baru atau modern sesuai dengan perkembangan zaman dengan penekanan ekologi lingkungan sebagai kombinasi rancangan (Efuan, 2021).
Solo Baru	Merupakan salah satu daerah yang sudah dikembangkan sebagai kota satelit di Solo yang terletak di Kecamatan Grogol, Kabupaten Sukoharjo. Solo Baru menjelma menjadi “kota mandiri” dikarenakan banyak terdapat perumahan-perumahan dan ruko yang difasilitasi beberapa pusat perbelanjaan dan mall, hotel - hotel berbintang, apartemen, hingga rumah sakit (Meidinata, 2021)

Berdasarkan pengertian dari tiap komponen kata yang digunakan, maka dapat disimpulkan pengertian dari “*International Preschool* dengan Konsep *Eco-futuristic* di Solo Baru” adalah merancang suatu bangunan yang berfungsi sebagai sarana pendidikan bertaraf internasional untuk anak-anak yang berumur 2 hingga 6 tahun atau sebelum memasuki sekolah dasar di wilayah Solo Baru dengan menekankan konsep *eco-futuristic* pada bangunan.

1.2. Latar Belakang

1.2.1. Perkembangan Anak

Usia dini merupakan salah satu fase penting dalam kehidupan manusia karena anak pada masa ini mulai sensitif terhadap berbagai rangsangan dari lingkungan sekitarnya (Hapsari, 2016). Oleh karena itu, penting bagi kita untuk memberikan stimulasi atau rangsangan yang sesuai sejak usia dini untuk memantau dan meningkatkan perkembangan anak dalam aspek biologis, psikologis, bahasa, dan emosional. Hal ini bertujuan untuk memaksimalkan dan memantau pertumbuhan dan perkembangan anak.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (Permendikbud) Nomor 137 Tahun 2014 tentang Standar Capaian Perkembangan Anak (STPA), terdapat enam aspek perkembangan yang perlu ditingkatkan pada anak usia dini. Aspek perkembangan tersebut meliputi nilai-nilai agama dan moral, fisik-motorik, kognitif, linguistik, sosio-emosional, dan seni. Faktor genetik dan faktor lingkungan merupakan hal yang paling berpengaruh dalam perubahan dan perkembangan anak. Faktor lingkungan pertama dan terpenting yang akan berpengaruh terhadap perkembangan anak adalah keluarga. Ikatan dan pelajaran yang dialami anak-anak dengan orang tua mereka berdampak besar pada masa dewasa dalam pembentukan awal karakter anak. Anak usia 0 sampai 5 tahun memerlukan perawatan yang intensif untuk memastikan bahwa perkembangannya optimal dalam hal perkembangan sosial, kognitif dan emosional. Dalam perkembangan anak peran ibu atau orang tua dalam keluarga sangat penting. Karena terkait dalam memenuhi hak dasar anak, yaitu hak hidup atas kasih sayang, cinta, pengertian, hak anak atas gizi dan kesehatan, serta hak bermain dan kreativitas (Hamdiani, 2016).

1.2.2. Peran Sekolah Terhadap Perkembangan Anak

Dalam proses perkembangan anak diperlukan suatu pendidikan untuk anak usia dini yang merupakan program pembelajaran yang paling mendasar yang dapat mempengaruhi pola pikir pada saat usia sekolah (pendidikan sekolah) dan dewasa (pendidikan kerja). Seorang anak yang dapat berpartisipasi dengan baik dalam kegiatan pendidikan anak usia dini dapat mengembalikan investasi mereka berkali-kali lipat dari investasi yang diterima seorang anak setelah masa kanak-kanak. Pendidikan anak usia dini (PAUD) merupakan salah satu cara untuk mengoptimalkan aspek perkembangan anak usia dini.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (Permendikbud) Nomor 137 Tahun 2014, PAUD merupakan lembaga yang mempunyai tanggung jawab lebih besar untuk mengoptimalkan capaian perkembangan anak. Hal ini dikarenakan taman kanak-kanak merupakan jenjang terakhir lembaga pendidikan anak usia dini sebelum anak memasuki sekolah dasar. Tercapainya perkembangan yang optimal setelah anak lulus TK meningkatkan kesiapan sekolah anak. Kesiapan sekolah memungkinkan anak untuk berpartisipasi dalam pembelajaran, minat belajar yang positif dan keberhasilan akademik yang lebih baik di awal sekolah dasar. (Deliviana, 2017)

Pembelajaran di PAUD sebagian besar terjadi secara tatap muka di kelas. Hal ini dikarenakan pembelajaran untuk anak usia dini masih memerlukan pengajaran langsung dari guru karena guru adalah fasilitator pembelajaran dan guru di dalam kelas. Selain itu, dalam pembelajaran langsung, guru dapat lebih mudah memberikan petunjuk langsung kepada anak tentang berbagai tugas belajar, sehingga anak dapat lebih memahami petunjuk guru, yang pada akhirnya bermuara pada tumbuh kembang anak secara optimal (Follari, 2015). Salah satu manfaat pembelajaran langsung bagi perkembangan adalah mampu meningkatkan aspek kognitif pada anak. Banyak alasan mengapa belajar secara langsung di kelas sangat penting bagi perkembangan kognitif dan sosial-emosional anak. Salah satu alasan tersebut adalah karena anak-anak memiliki lebih banyak kesempatan untuk memilih berbagai kegiatan yang berbeda, yang pada gilirannya dapat meningkatkan pencapaian perkembangan kognitif mereka (Ansari dan Purtell, 2017). Selain itu, partisipasi anak-anak dalam pendidikan di sekolah juga dapat secara signifikan meningkatkan kemampuan mereka dalam komunikasi sosial dan membantu mereka menjadi lebih matang secara emosional. Ini disebabkan oleh interaksi langsung yang sering terjadi antara anak-anak dengan guru dan teman sebaya mereka di sekolah, yang dapat merangsang perkembangan sosial-emosional mereka.

1.2.3. Perkembangan Sekolah Di Indonesia

Sektor pendidikan mengalami perkembangan yang signifikan, salah satunya adalah meningkatnya pilihan lembaga pendidikan formal. Sebelumnya, hanya terdapat dua kategori sekolah yaitu negeri dan swasta, namun saat ini sudah ada sekolah bertaraf internasional yang diatur oleh Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 31 Tahun 2014 dengan petunjuk teknis dalam Peraturan Dirjen Kemendikbud.

Menurut Peraturan Dirjen Dikdas Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, sekolah internasional awalnya diperuntukkan bagi orang asing sebelum tahun 1960-an dan diprioritaskan bagi anak diplomat dan beberapa orang yang tinggal di luar negeri. Seiring dengan bertambahnya jumlah imigran, sekolah internasional mulai diminati oleh warga negara Indonesia.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 105/C/KEP/LN/2014, jumlah sekolah internasional di Indonesia meningkat pesat sejak tahun 2000-an dan saat ini Indonesia memimpin Asia

Tenggara dengan jumlah sekolah internasional terbanyak dan peringkat 10 di dunia. Orang tua membandingkan kualitas pendidikan antara sekolah internasional dan sekolah nasional dengan referensi yang berbeda, seperti kurikulum bahasa Inggris dan proses pembelajaran, sehingga perbandingan ini menjadi pertimbangan ketika memilih sekolah yang cocok untuk anak.

1.2.4. Urgensi Ketersediaan Layanan Pendidikan Anak Usia Dini di Solo Baru

Lokasi administratif Solo Baru terletak di Kecamatan Grogol, Kabupaten Sukoharjo. Awalnya, wilayah ini direncanakan sebagai kawasan perumahan besar-besaran sebagai respons terhadap perkembangan Kota Surakarta yang pesat. Namun, seiring berjalannya waktu, fokus pengembangan Solo Baru beralih menjadi pusat penggerak utama di Kabupaten Sukoharjo. (Hardiana, 2023).

Tahun	Keterlibatan Perempuan di Parlemen	Perempuan sebagai tenaga Profesional	Sumbangan Perempuan dalam Pendapatan Kerja	IDG
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2021	22,22	58,12	41,42	77,69
2020	22,22	54,28	41,02	77,98
2019	22,22	50,25	41,06	78,52
2018	20,00	47,37	41,04	76,17
2017	20,00	49,73	41,06	76,11

Gambar 1. Indeks Pemberdayaan Gender Kabupaten Sukoharjo. Data Perempuan tahun 2021

(Sumber: BPS Kabupaten Sukoharjo)

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) pada tahun 2021, tingkat partisipasi perempuan sebagai tenaga profesional di kabupaten sukoharjo meningkat sebesar 3,84 persen menjadi 58,12 persen dari sebelumnya yaitu, 54,28 persen pada tahun 2020. Hal itu berarti perempuan saat ini telah semakin aktif mengambil bagian dalam mendukung perekonomian nasional dan memiliki kesempatan yang sama di bidang pekerjaan. Dengan jumlah orangtua yang sibuk bekerja yang tinggi pada kawasan tersebut, maka banyak jumlah orangtua yang membutuhkan layanan pendidikan untuk anak-anak mereka. Jika layanan pendidikan tersebut dapat memberikan layanan yang berkualitas dan memenuhi kebutuhan orangtua, maka peluang untuk mengembangkan

layanan tersebut juga lebih besar. Oleh sebab itu perencanaan *Preschool* akan berlokasi di wilayah Solo Baru

1.2.5. Perlunya Perencanaan International Preschool dengan Menggunakan Pendekatan Eco-Futuristic

Pembelajaran dan pengetahuan anak adalah hasil dari apa yang mereka alami dan pahami. Seiring waktu, anak-anak juga beradaptasi dengan perkembangan teknologi saat ini untuk mempelajari sesuatu yang baru. Anak-anak yang masih dalam tahap perkembangan memerlukan lingkungan yang sehat, aman, dan mendukung untuk tumbuh kembangnya. Di era globalisasi dan digitalisasi ini, anak-anak membutuhkan ruang belajar yang modern dan inovatif untuk memaksimalkan potensinya dalam menghadapi tantangan masa depan. Dengan penerapan konsep desain *eco-futuristic* pada bangunan *preschool* diharapkan dapat memotivasi dan mendorong anak untuk berpikir kreatif dan berani bereksperimen serta memahami pentingnya pelestarian lingkungan. Konsep bangunan *eco-futuristic* merupakan perpaduan antara konsep ekologis (*eco*) dan *futuristic*. Tujuan dari konsep ini adalah untuk menciptakan sebuah bangunan yang ramah lingkungan dengan teknologi modern dan efisien, yang memberikan bentuk *futuristic*. Bangunan *eko-futuristic* memiliki karakteristik seperti adanya energi terbarukan, efisiensi energi, penggunaan material ramah lingkungan dan teknologi canggih.

1.2.6. Simpulan Latar Belakang

Perkembangan anak merupakan hal penting untuk dipantau. Pembelajaran - pembelajaran awal didapatkan oleh anak-anak sangat berpengaruh hingga dewasa nantinya. Anak usia 0-6 tahun memerlukan perawatan yang intensif agar perkembangannya optimal dari segi perkembangan sosial, kognitif dan emosional. Untuk itu diperlukan upaya dalam meminimalisir kesalahan dalam pengasuhan terhadap anak usia dini karena jika terdapat kesalahan maka akan berdampak pada perkembangan anak. Untuk meningkatkan perkembangan anak, ada beberapa langkah yang dapat diambil, salah satunya adalah mengikutsertakan anak dalam pendidikan usia dini. Selain terbukti dapat meningkatkan aspek kognitif dan sosial-emosional anak, pendidikan tatap muka juga dapat memberikan dampak positif pada kemampuan linguistik anak.

Dalam perkembangan pendidikan, Indonesia memiliki dua kurikulum yaitu kurikulum nasional dan internasional. Pada era globalisasi saat ini, sekolah bertaraf internasional mengalami perkembangan pesat di Indonesia. Hal tersebut dikarenakan sebagian besar masyarakat lebih memilih layanan pendidikan yang dinilai lebih maju, jika dibandingkan dengan bersekolah dilembaga berkurikulum nasional. Namun keberadaan layanan pendidikan bertaraf internasional yang ada saat ini belum selaras dengan peningkatan jumlah kelahiran di Solo Baru. Berdasarkan isu - isu yang ada, maka perlu adanya pembangunan tambahan bangunan layanan pendidikan yang diperuntukkan bagian anak usia dini dengan taraf internasional yang dapat mendukung perkembangan anak di Solo Baru. Pada sekolah internasional, siswa diarahkan lebih aktif dan mandiri dalam proses belajar mengajar melalui kurikulum yang diterapkan dan kesempatan untuk mengembangkan kreativitasnya di luar pelajaran sesuai dengan kemampuan dan minatnya. Selain itu, pendirian sekolah bertaraf internasional di Solo Baru juga dapat mendorong perkembangan pendidikan di tingkat internasional.

Di era globalisasi dan digitalisasi ini, anak-anak membutuhkan ruang belajar yang modern dan inovatif untuk memaksimalkan potensinya dalam menghadapi tantangan masa depan. Dengan penerapan konsep desain *eco-futuristic* pada bangunan *preschool* diharapkan dapat memotivasi dan mendorong anak untuk berpikir kreatif dan berani bereksperimen serta memahami pentingnya pelestarian lingkungan. Konsep bangunan *eco-futuristic* merupakan perpaduan antara konsep ekologis (*eco*) dan *futuristic*. Tujuan dari konsep ini adalah untuk menciptakan sebuah bangunan yang ramah lingkungan dengan teknologi *modern* dan efisien, yang memberikan bentuk *futuristic* serta menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan, nyaman dan inspiratif bagi anak-anak, sekaligus meningkatkan kesadaran anak-anak tentang pentingnya pelestarian lingkungan dan penggunaan teknologi yang ramah lingkungan.

1.3. Rumusan Masalah

1.3.1. Permasalahan

Bagaimana merancang *International Preschool* sebagai sarana penyelenggaraan pendidikan untuk anak-anak bertaraf internasional yang ideal sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini menggunakan pendekatan *eco-futuristic* di Solo Baru?

1.3.2. Persoalan

- a. Bagaimana merencanakan dan merancang *Preschool* dengan fungsi ruang yang baik terhadap aktivitas belajar mengajar sesuai dengan taraf *International* di Solo Baru?
- b. Bagaimana merencanakan dan merancang *preschool* dengan penerapan konsep *eco-futuristic* ke dalam bentuk dan tata massa serta interior?

1.4. Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah diatas, adapun tujuan dalam perancangan *International Preschool* dengan konsep *Eco-futuristic* di Solo Baru adalah:

- a. Menghasilkan rancangan *Preschool* yang sesuai fungsinya, baik dari ruang luar maupun ruang dalam sehingga menciptakan ruang yang optimal untuk penggunaanya dengan taraf internasional.
- b. Menghasilkan rancangan *International Preschool* dengan konsep *eco-futuristic*.

1.5. Lingkup Pembahasan

1.5.1. Ruang Lingkup Makro

Perencanaan dan perancangan difokuskan pada pengembangan layanan sarana untuk pendidikan anak-anak sebelum sekolah dasar dengan pendekatan *eco-futuristic* sebagai di Solo Baru sebagai wadah bagi anak-anak yang orang tuanya sibuk dalam bekerja. Lingkup makro mengacu pada perancangan bangunan *preschool* dengan fasilitas tambahan yang berbeda yang masih mempertimbangkan proses perkembangan anak. Pembahasan berfokus pada desain bangunan dengan pendekatan *eco-futuristic* yaitu dengan tetap mengikuti perkembangan zaman namun tetap memperhatikan lingkungan sekitar.

1.5.2. Ruang Lingkup Mikro

Perencanaan dan perancangan *preschool* mengarah pada bentuk dan desain ruang yang ramah anak-anak, serta detail dekorasi dan warna ruang yang dapat mendukung pertumbuhan dan perkembangan anak sehingga memberikan rangsangan dengan rasa nyaman pada anak saat berada di dalam ruang.

1.6. Metodologi Pembahasan

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, yaitu peneliti memberikan gambaran mengenai objek studi melalui analisis secara sistematis, faktual dan akurat berdasarkan fakta-fakta yang diperoleh dalam pengumpulan data.

1.6.1. Teknik Pengumpulan Data

a) Studi Literatur

Studi literatur dilakukan dengan mempelajari sumber-sumber yang tertulis dan berkaitan dengan tinjauan umum dan arsitekturaal *international preschool*, tinjauan anak usia dini, pedekatan *eco-futuristic* dan preseden *preschool* dan *eco-futuristic*.

b) Studi Lapangan

Studi lapangan yang dilakukan melalui dua cara. Pertama studi lapangan untuk mencari data, mengobservasi dan mengamati latar belakang, keadaan serta kondisi *preschool* (Taman Kanak-Kanak) yang berada di kawasan Solo Raya. Kedua survey mencari lahan existing yang cocok untuk dijadikan sebagai area *international preschool* di Solo Baru.

1.7. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan didasarkan pada lingkup pembahasan dimulai dari pembahasan masalah makro kemudian berfokus pada pembahasan mikro. Berikut sistematika penulisan.

BAB I

PENDAHULUAN

Berisi deskripsi judul, latar belakang, permasalahan, tujuan dan sasaran, ruang lingkup, pembahasan, metodologi pembahasan, dan sistematika penulisan dalam konsep penyusunan konsep perancangan arsitektur,

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

Berisi Kajian objek berisi pembahasan umum tentang teori dan standar bangunan seperti tinjauan umum dan arsitektural *international preschool*, tinjauan anak usia dini, tinjauan tentang pendekatan *eco-futuristic*.

BAB III

GAMBARAN UMUM LOKASI DAN GAMBARAN UMUM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

Tinjauan umum berisikan gambaran umum yang berisi tentang lokasi atau data fisik, lingkungan sosial atau aspek non fisik wilayah Solo Baru, Kecamatan Grogol, dan Kabupaten Sukoharjo, serta data pendukung lain yang diperlukan untuk diolah dalam gagasan pemilihan tapak dan perancangan *International Preschool* dan gagasan perancangan yang

terdiri dari kondisi lokasi serta potensi yang kemudian dianalisis dan ditata dalam perencanaan Kawasan

BAB IV

ANALISIS PENDEKATAN DAN KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

Berisi analisis pendekatan-pendekatan yang diambil dari hasil proses Analisa mengenai perencanaan dan perancangan *international pre-school* dengan literatur dan gambaran umum untuk menghasilkan sebuah produk desain.